HADITS SHAHIH
SEPUTAR HAJI DAN UMRAH

dikumpulkan oleh

Abu Asma Andre

HADITS SHAHIH SEPUTAR HAJI DAN UMRAH

1. أَدِيمُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ، فَإِنَّهُمَا يَنْفِيَانِ الْفَقْرَ وَالذُّنُوبَ كَمَا يَنْفِي الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ

   Tunaikanlah (sering seringlah) haji dan umrah, karena keduanya bisa menghilangkan kefaqiran dan dosa sebagaimana api pandai besi yang menghilangkan kotoran dan karat pada besi. (HR Imam Ath Thabraani dalam Al Awsath dari Jabir bin Abdillah ﵁)[1]

2. حَجَّةٌ مَبْرُورَةٌ لَيْسَ لَهَا ثَوَابٌ إِلَّا الْجَنَّةُ، وَعُمْرَتَانِ تُكَفِّرَانِ مَا بَيْنَهُمَا مِنَ الذُّنُوبِ

   Haji mabrur tidak ada ganjarannya kecuali surga, umrah ke umrah menghapuskan dosa diantara keduanya. (HR Imam Ad Darimiy dari Abu Hurairah ﵁) [2]

3. بنِي الإسلامُ على خمسٍ: شَهادةِ أن لا إلهَ إلا اللهُ وأنَّ محمدًا رسولُ اللهِ، وإقامِ الصلاةِ، وإيتاءِ الزكاةِ، والحجِّ، وصومِ رمضانَ

   Bangunan Islam tegak diatas lima : syahadat bahwasanya tidak ada Illah selain Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah, menegakkan shalat, mengeluarkan zakat, haji dan berpuasa Ramadhan. (Muttafaqun 'Alaihi dari Ibnu 'Umar ﵁)

4. مَن حَجَّ هذا البيتَ، فلم يرفُثْ، ولَم يفسُقْ، رجعَ كما ولدَتهُ أمُّهُ

   Siapa yang berhaji ke rumah ini (Baitullah), tidak mengucapkan kalimat buruk dan melakukan kefasikan maka seakan akan dia adalah orang yang baru dilahirkan oleh ibunya. (HR Imam Al Bukhari dari Abu Hurairah ﵁)

5. مَنْ حَجَّ فَلَمْ يَرْفُثْ، وَلَمْ يَفْسُقْ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

   Siapa yang haji tidak mengucapkan kalimat buruk dan melakukan kefasikan maka akan diampuni dosa dosanya yang telah lalu. (HR Imam At Tirmidzi dari Abu Hurairah ﵁)[3]

---

[1] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Ash Shahihah*** no 1185.
[2] Dishahihkan oleh Husein Salim dalam ***Tahqiq Sunan Ad Darimi***
[3] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahih At Tirmidzi*** no 811

6. سُئِلَ النبيُّ صلَّى اللهُ عليه وسلَّم: أيُّ الأعمالِ أفضلُ؟ قال: إيمانٌ باللهِ ورسولِه: قِيلَ: ثم ماذا؟ قال جهادٌ في سبيلِ اللهِ. قِيلَ: ثم ماذا؟ قال: حجٌّ مَبرورٌ

Nabi ﷺ ditanya : "Amal apa yang paling utama ? " Beliau menjawab : " Iman kepada Allah dan RasulNya." Kemudian ? " Jihad dijalan Allah." Kemudian ? " Haji mabrur." (HR Imam Al Bukhari dari Abu Hurairah ؓ)

7. جِهَادُكُنَّ الحَجُّ

Jihad kalian (perempuan) adalah haji. (Muttafaqun 'Alaihi dari 'Aisyah ؓ)

8. إِن اللَّهَ يُبَاهِي بِأَهْلِ عَرَفَاتٍ أَهْلَ السَّمَاءِ فَيَقُولُ لَهُمْ: انْظُرُوا إِلَى عِبَادِي جَاءُونِي شُعْثًا غُبْرًا

Sesungguhnya Allah membanggakan orang orang yang sedang di 'Arafah kepada penduduk langit dengan berkata : " Lihatlah mereka, lihatlah kepada hambaKu, mereka datang dengan keadaan berdebu dan kotor. " (HR Imam Al Hakim dari Abu Hurairah ؓ) [4]

9. مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ يُعْتِقَ اللهُ فِيهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ، مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ

Tidak ada hari yang lebih banyak Allah membebaskan hambanya dari api neraka melainkan hari arafah. (HR Imam Muslim dari 'Aisyah ؓ)

10. الْيَوْمُ الْمَوْعُودُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ، وَإِنَّ الشَّاهِدَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ، وَإِنَّ الْمَشْهُودَ يَوْمُ عَرَفَةَ، وَيَوْمُ الْجُمُعَةِ ذَخَرَهُ اللهُ لَنَا، وَصَلَاةُ الْوُسْطَى صَلَاةُ الْعَصْرِ

Hari yang dijanjikan adalah hari kiamat, hari yang menyaksikan adalah hari Jum'at, hari yang disaksikan adalah hari arafah, hari Jum'at adalah permata Allah untuk kita, sedangkan shalat wustha adalah shalat ashar. (HR Imam Ath Thabraani dalam Al Kabir dari Abu Malik Al Asy'ariy ؓ) [5]

---

[4] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahih At Targhib*** no 1152.
[5] Dihasankan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahihul Jaami'*** no 8200.

11. أَفْضَلُ الدُّعَاءِ دُعَاءُ يَوْمِ عَرَفَةَ، وَأَفْضَلُ مَا قُلْتُ أَنَا وَالنَّبِيُّونَ مِنْ قَبْلِي: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

Seutama utama doa adalah doa pada hari arafah, dan seutama utama yang diucapkan oleh diriku dan para nabi sebelumku adalah : " لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. " (HR Imam Malik dari 'Abdullah bin Kaariz *rahimahullah*) [6]

12. «رَحِمَ اللهُ الْمُحَلِّقِينَ» قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: «رَحِمَ اللهُ الْمُحَلِّقِينَ» قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: «رَحِمَ اللهُ الْمُحَلِّقِينَ» قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: «وَالْمُقَصِّرِينَ»

Semoga Allah merahmati orang yang memotong habis rambutnya (ketika tahalul – pent), bagaimana dengan yang memendekkan wahai Rasulullah ? "Semoga Allah merahmati orang yang memotong habis rambutnya, bagaimana dengan yang memendekkan wahai Rasulullah ? "Semoga Allah merahmati orang yang memotong habis rambutnya, bagaimana dengan yang memendekkan wahai Rasulullah ? " dan orang yang memendekkan rambutnya. (HR Imam Muslim dari Ibnu 'Umar ﷺ)

13. ثَلَاثَةٌ فِي ضَمَانِ اللَّهِ: رَجُلٌ خَرَجَ إِلَى مَسْجِدٍ مِنْ مَسَاجِدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَرَجُلٌ خَرَجَ غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَرَجُلٌ خَرَجَ حَاجًّا

Tiga golongan manusia yang berada didalam tanggungan Allah ﷻ : Laki laki yang keluar menuju masjid dari masjid masjid Allah , laki laki yang keluar untuk perang fisabillah dan seseorang yang keluar untuk haji. (HR Imam Abu Nu'aim dari Abu Hurairah ﷺ)[7]

14. الْغَازِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَالْحَاجُّ وَالْمُعْتَمِرُ، وَفْدُ اللَّهِ، دَعَاهُمْ، فَأَجَابُوهُ، وَسَأَلُوهُ، فَأَعْطَاهُمْ

Orang yang berperang dijalan Allah, haji dan umrah adalah delegasi Allah, apabila dia berdoa maka akan dikabulkan dan apabila meminta maka akan diberikan. (HR Imam Ibnu Majah dari Ibnu 'Umar ﷺ)[8]

15. لَيُحَجَّنَّ الْبَيْتُ وَلَيُعْتَمَرَنَّ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ

Sungguh akan ada yang berhaji atau umrah ke Baitullah setelah keluarnya Ya'juj dan Ma'juj. (HR Imam Al Bukhari dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ)

---

[6] Mursal shahih, sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahihul Jaami'*** no 1102
[7] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahihul Jaami'*** no 3051.
[8] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahihul Jaami'*** no 3173

16. لَكِنَّ أَحْسَنَ الجِهَادِ وَأَجْمَلَهُ الحَجُّ، حَجٌّ مَبْرُورٌ

Akan tetapi, sebaik baiknya jihad dan sesempurnya sempurnanya (bagi wanita – pent) adalah haji mabrur. (HR Imam Al Bukhari dari 'Aisyah ﵂)

17. أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ الْإِسْلَامَ يَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهُ؟ وَأَنَّ الْهِجْرَةَ تَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهَا؟ وَأَنَّ الْحَجَّ يَهْدِمُ مَا كَانَ قَبْلَهُ؟

Bukankah engkau mengetahui bahwasanya Islam menghapuskan yang sebelumnya, hijrah menghapuskan yang sebelumnya dan haji menghapuskan yang sebelumnya. (HR Imam Muslim dari 'Amr bin 'Ash ﵁)

18. قَالَ اللَّهُ: إِنَّ عَبْدًا صَحَّحْتُ لَهُ جِسْمَهُ، وَوَسَّعْتُ عَلَيْهِ فِي الْمَعِيشَةِ يَمْضِي عَلَيْهِ خَمْسَةُ أَعْوَامٍ لَا يَفِدُ إِلَيَّ لَمَحْرُومٌ

Allah ﷻ berfirman : " Sesungguhnya seorang hamba telah Aku berikan kesehatan badannya, Aku luaskan kehidupannya, telah lewat lima tahun dan tidak menuju kepada-Ku (melaksanakan haji) maka dia tertutupi dari rahmat (mahrum). " (HR Imam Ibnu Hibban dari Abu Sa'id Al Khudriy ﵁)[9]

19. مَا مِنْ مُلَبٍّ يُلَبِّي، إِلَّا لَبَّى، مَا عَنْ يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ، مِنْ حَجَرٍ، أَوْ شَجَرٍ، أَوْ مَدَرٍ، حَتَّى تَنْقَطِعَ الْأَرْضُ، مِنْ هَاهُنَا وَهَاهُنَا

Tidaklah seseorang bertalbiyah melainkan yang ada dikanan dan kirinyapun ikut bertalbiyah, baik berupa batu, pohon pohonan atau tanah sampai tepi bumi dari sini dan sananya. (HR Imam At Tirmidzi dari Sahl bin Sa'ad ﵁)[10]

20. الْحَجُّ جِهَادُ، كُلِّ ضَعِيفٍ

Haji adalah jihadnya orang yang lemah. (HR Imam Ibnu Majah dari Ummu Salamah ﵂) [11]

21. جِهَادُ الْكَبِيرِ، وَالصَّغِيرِ، وَالضَّعِيفِ، وَالْمَرْأَةِ: الْحَجُّ، وَالْعُمْرَةُ

Jihadnya orang tua, anak kecil, orang lemah dan wanita adalah haji dan umrah. (HR Imam An Nasaa'i dari Abu Hurairah ﵁)[12]

---

[9] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Silsilah Ash Shahihah*** no 1662.
[10] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahih At Targhib*** no 1134.
[11] Dihasankan oleh Syaikh Al Albani dalam **Shahihul Jaami'** no 3171.
[12] Dihasankan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahih At Targhib*** no 1100.

22. بينما رجلٌ واقفٌ مع رسولِ اللهِ صلَّى اللهُ عليهِ وسلَّمَ بعرفةَ، إذ وقع من راحلتِهِ فأقصعتْهُ، أو قال: فأقعصتْهُ، فقال رسولُ اللهِ صلَّى اللهُ عليهِ وسلَّمَ: اغسلوهُ بماءٍ وسدرٍ، وكفِّنوهُ في ثوبينِ، ولا تُحَنِّطُوهُ، ولا تُخَمِّرُوا رأسَهُ، فإنَّ اللهَ يبعثُهُ يومَ القيامةِ مُلَبِّيًا

Ketika seorang laki-laki melakukan wukuf di Arafah bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba ia terjatuh dari untanya hingga lehernya patah (dan meninggal seketika). Kemudian disampaikanlah peristiwa itu kepada Nabi ﷺ , maka beliau pun bersabda: "Mandikanlah ia dengan air bercampur daun bidara. Lalu kafanilah dengan kedua helai kain ihramnya, janganlah kalian memakaikan wewangian padanya dan jangan pula menutupi kepalanya." "Karena Allah akan membangkitkannya kelak di hari kiamat dalam keadaan bertalbiyah (menunaikan haji)." (Muttafaqun 'Alaihi dari Ibnu Abbas ﵄)

23. إِنَّ لَكِ مِنَ الْأَجْرِ عَلَى قَدْرِ نَصَبِكِ وَنَفَقَتِكِ

Sesungguhnya untukmu ('Aisyah) ganjarannya adalah sekadar rasa capekmu dan yang engkau nafkahkan. (HR Imam Al Haakim dari 'Aisyah ﵂)[13]

24. مِنْ خَرَجَ حَاجًّا فَمَاتَ كُتِبَ لَهُ أَجْرُ الْحَاجِّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ خَرَجَ مُعْتَمِرًا فَمَاتَ كُتِبَ لَهُ أَجْرُ الْمُعْتَمِرِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ خَرَجَ غَازِيًا فَمَاتَ كُتِبَ لَهُ أَجْرُ الْغَازِي إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Siapa yang keluar untuk haji dan kemudian mati maka akan dicatat baginya ganjaran haji sampai hari kiamat, siapa yang keluar untuk umrah dan mati maka akan dicatat baginya pahala umrah sampai hari kiamat, dan siapa yang keluar untuk berperang dan mati maka akan dicatat baginya ganjaran perang sampai hari kiamat. (HR Imam Ath Thabraani dalam Al Awsath dari Abu Hurairah ﵁)[14]

25. أفضل الحج الْعَجُّ، وَالثَّجُّ

Seutama utama haji adalah yang mengeraskan talbiyyah (untuk laki laki – pent) dan mengalirkan darah hewan kurban. (HR Imam At Tirmidzi dari Abu Bakar Ash Shidiq ﵁)[15]

[13] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahihul Jaami'*** no 2160.
[14] Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahih At Targhib*** no 1114.
[15] Dihasankan oleh Syaikh Al Albani dalam ***Shahihul Jaami'*** no 1101.

Tulisan ini dikumpulkan dengan menggunakan bantuan Maktabah Syamillah – adapun derajat atas penghukuman hadits maka saya percayakan kepada Syaikh Al Albani *rahimahullah*.

Semoga Allah menerima amal saya dan amal kalian, mengampuni dosa dan kesalahan saya, orang tua, anak dan istri serta seluruh kaum muslimin – sesungguhnya Allah Maha Mampu untuk itu semua.

Griya Fajar Madani C-6 Ciangsana
Komplek TNI AL
15 Dzulqadah 1437 H
18 Agustus 2016

Akhukum fillah
Alfaqir Abu Asma Andre

SILAHKAN DISEBARKAN